



Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 7 Pematang Siantar

Karlos Immanuel Sibuea

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Injen Pardamean Butar-butur

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Tumpal Manahara Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: karlossibuea2019@gmail.com

Abstract The problem in this research is that student discipline in general is still relatively low which can be seen in terms of not bringing learning equipment, not completing assignments on time, not completing homework on time, not entering class on time. This research aims to find out how much influence motivation and discipline have on the social studies learning achievement of class VIII UPTD students at SMP Negeri 7 Pematang Siantar for the 2022/2023 academic year.

This type of research is quantitative research carried out at SMP Negeri 7 Pematang Siantar. The population in this study were all students in class VIII of SMP Negeri 7 Pematang Siantar, totaling 223 students. The sample in this study consisted of 7 classes, namely classes VIII-1 to VIII-7 with a total of 146 students. Data analysis techniques are carried out in several stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the classical assumption test, the above normality test is the main requirement to be able to proceed to the multiple regression analysis test with the data having a normal distribution and a significance level of > 0.05 . The t test results are based on table 4.8. The calculated t value of motivation (2.544) is greater than the t table (1.6553). Based on the results obtained, we accept H_a and accept H_0 for the motivation variable. Thus, there is an influence between motivation on the learning achievement of class VIII UPTD students at SMP Negeri 7 Pematang Siantar. The calculated t value of learning discipline (2.997) is greater than the t table (1.6553), so based on the results obtained, we accept H_0 and accept H_a for the learning discipline variable. Thus, learning discipline partially influences the learning achievement of class VIII UPTD students at SMP Negeri 7 Pematang Siantar.

So it can be concluded that self-efficacy and the school environment jointly influence student learning achievement, this result can be seen in the F test where the F_{count} value (11.526) $> F_{table}$ value (2.6678). The R Square coefficient of determination test was found to be 0.139, which means that 13.9% of the motivation and learning discipline variables influence student learning achievement at the UPTD SMP Negeri 7 Pematang Siantar school. Meanwhile, 86.1% is the influence of other variables not examined in this research, such as self-confidence, interest in learning, and peers.

Keywords: Motivation, Learning Discipline, Learning Achievement.

Abstrak. Masalah dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa secara umum masih relatif rendah yang terlihat dalam hal tidak membawa peralatan pembelajaran, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, tidak menyelesaikan PR tepat waktu, masuk kelas tepat tidak tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar IPS Siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 7 Pematang Siantar Tahun Pelajaran 2022/2023.

Received Oktober 30, 2023; Revised November 2, 2023; Desember 01 2023

* Juninra Siburian, juninrasiburian901@gmail.com

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SMP Negeri 7 Pematang Siantar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pematang Siantar yang berjumlah 223 siswa. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 7 kelas yaitu kelas VIII-1 sampai VIII-7 dengan jumlah siswa sebanyak 146 siswa. Teknik analisis data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan $> 0,05$. Hasil uji t berdasarkan tabel 4.8 nilai t hitung dari motivasi (2,544) lebih besar dibandingkan t tabel (1,6553) berdasarkan hasil yang diperoleh maka menerima H_a dan menerima H_0 untuk variabel motivasi. Dengan demikian, terdapat pengaruh antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 7 Pematang Siantar. Nilai t hitung dari disiplin belajar (2,997) lebih besar dibandingkan t tabel (1,6553), sehingga berdasarkan hasil yang diperoleh maka menerima H_0 dan menerima H_a untuk variabel disiplin belajar. Dengan demikian, secara parsial disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 7 Pematang Siantar.

Maka dapat disimpulkan bahwa Efikasi diri dan Lingkungan sekolah secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F_{hitung} (11,526) $>$ nilai F_{tabel} (2,6678). Uji koefisien determinasi R^2 diketahui sebesar 0,139, yang berarti 13,9% variabel motivasi dan disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah UPTD SMP Negeri 7 Pematang Siantar. Sedangkan 86,1% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kepercayaan diri, minat belajar, dan teman sebaya.

Kata kunci : Motivasi, Disiplin Belajar, Prestasi Belajar.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses, dan output. Input adalah peserta didik yang akan melakukan kegiatan pembelajaran, proses adalah kegiatan belajar mengajar, dan output adalah hasil dari proses tersebut. Dari sisi pelaksanaan proses pendidikan diharapkan dapat ditumbuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi saat ini.

Berkaitan dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan siswa yang berprestasi bukan hanya dengan melalui tolak ukur nilai KKM melainkan dapat juga melalui kecakapan sosial dan mengembangkan kepribadiannya. Prestasi belajar adalah tolak ukur maksimal yang dicapai oleh siswa setelah secara bersama-sama menyelesaikan tindakan belajar dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Di lembaga pendidikan, prestasi akademik merupakan indikator penting keberhasilan proses pengajaran.

Akan tetapi, tidak semua siswa dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan seperti yang diharapkan.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa nilai siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 7 Pematang Siantar pada mata pelajaran IPS yang berjumlah keseluruhan 223 siswa masih banyak yang dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu sebanyak 125 siswa, sedangkan yang mencapai KKM yaitu 98 siswa.

Dalam pengajaran, siswa adalah satu-satunya sumber yang difokuskan untuk mencapai yang diinginkan selama pengajaran seperti prestasi. Prestasi belajar selalu dilakukan dengan kemampuan yang diperoleh siswa. Menurut Djamarah dalam Alfha Edison (2023: 22), prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar atau hasil suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Masalah tentang prestasi belajar sangat banyak dialami oleh siswa, salah satu contohnya adalah siswa yang ada di UPTD SMP Negeri 7 Pematang Siantar. Di sekolah tersebut prestasi belajarnya masih rendah bisa dilihat dari hasil nilai raport siswa masih banyak yang dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Rendahnya prestasi belajar karena dipengaruhi dua faktor yaitu motivasi dan disiplin belajar. Motivasi dan disiplin belajar sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa, dengan adanya dorongan dari diri siswa untuk berbuat dan diikuti dengan adanya sikap disiplin dalam melakukan tindakan secara tidak langsung akan meningkatkan prestasi belajar. Dalam proses pembelajaran diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Supaya siswa dapat melakukan proses belajar dengan baik, maka siswa memerlukan motivasi atau dorongan dalam belajar.

Motivasi siswa di UPTD SMP Negeri 7 Pematang Siantar masih rendah. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian dan dorongan dari guru yang ada di sekolah tersebut. Fakta di lapangan masih banyak siswa yang berada di luar lingkungan sekolah pada saat jam pelajaran berlangsung. Banyak siswa yang telat mengumpulkan tugas, mengerjakan tugas tidak sepenuh hati. Ada pula beberapa siswa tidur ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan. Berhasil atau tidaknya membangkitkan dan memanfaatkan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya mengembangkan kedisiplinan dikelas.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban.

Berdasarkan hasil observasi awal di UPTD SMP Negeri 7 Pematang Siantar khususnya kelas VIII, kedisiplinan siswa secara umum masih relatif rendah. Hal ini terlihat dalam hal: 1) tidak membawa peralatan pembelajaran, 2) tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, 3) tidak menyelesaikan PR tepat waktu, 4) masuk kelas tepat tidak tepat waktu.

Disiplin akan membuat seorang tau dan dapat membedakan hal-hal yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan. Bagi seseorang yang sudah memiliki sikap disiplin dalam dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai beban, namun sebaliknya yaitu akan membebani dirinya apabila ia tidak berbuat disiplin. Nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya.

Dengan adanya tindakan tersebut diharapkan mampu membuat siswa terdorong secara sadar, agar terbiasa dan membentuk perilaku maupun pemahaman bahwa peraturan tersebut dibuat karena ketentuan yang akan menumbuhkan kembangkan kesadaran siswa akan pentingnya hidup dan orang disekitarnya. Ini sesuai dengan pendapat dari ahli bahwa dengan adanya dorongan dari diri siswa untuk berbuat dan diikuti dengan adanya sikap disiplin dalam melakukan tindakan secara tidak langsung akan meningkatkan prestasi belajar.

KAJIAN TEORITIS

Prestasi belajar merupakan tolak ukur dalam dunia pendidikan, khususnya sekolah, setelah menjalani proses pembelajaran maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan apa telah dilakukannya. Hasil belajar tersebut dinyatakan berupa huruf dan angka mutu yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap siswa dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Nasrun Harahap dkk (2012: 20) Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Indikator prestasi belajar untuk mengukur ketercapaian prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Muhibbin Syah (2023:217) yang menyatakan bahwa indikator keberhasilan prestasi belajar mencakup 3 ranah yaitu ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotorik). Dengan kata lain, indikator keberhasilan prestasi belajar idealnya tidak

hanya dilihat dari aspek kognitif saja, melainkan melibatkan ranah tingkah laku siswa yang menggambarkan perubahan tingkah laku belajarnya.

Dalam menilai perubahan tingkah laku siswa yaitu dengan mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai prestasi belajar siswa dalam 3 ranah dimensi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Siagian (2018: 53) motivasi sebagai daya pendorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan. Tenaga dan waktunya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, motivasi adalah proses internal yang mengaktifkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku selama rentang waktu tertentu. Motivasi dapat dikatakan sebagai pengaruh kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah seseorang yang membuat seseorang mencapai tingkat tujuan tertentu.

Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, motivasi sangat erat kaitannya dengan kebutuhan pemenuhan diri, sehingga motivasi sangat besar pengaruhnya dalam kegiatan belajar, terutama dalam kegiatan belajar yang ditujukan untuk pembelajaran yang tinggi. Kemalasan terjadi ketika seseorang kurang motivasi, seperti di kelas, belajar sendiri atau individu, atau mematuhi guru. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi secara alami memiliki niat untuk belajar, mengerjakan tugas, membangun niat belajar, biasanya mulai menyusun kurikulum dan rajin serta rutin melaksanakannya.

Berdasarkan dari indikator di atas dapat disimpulkan bahwa ada dua aspek yang menjadi indikator pendorong motivasi belajar siswa, yaitu internal dan eksternal, yang termasuk indikator motivasi belajar internal diantaranya adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, tekun, ulet, lebih cepat bekerja sendiri, dan lain sebagainya. Sedangkan yang termasuk indikator motivasi belajar eksternal yaitu kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya pembelajaran yang bervariasi, dan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang kondusif ini lingkungan belajar yang aman, nyaman, menyenangkan dan bersih.

Disiplin merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan kepribadian seseorang, dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari diperlukan sikap disiplin agar semua pekerjaan menjadi lancar dan menghasilkan hasil yang maksimal. Menurut Slameto (2015:42) Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.

Indikator yang digunakan pada penelitian ini antara lain disiplin terhadap tata tertib sekolah, disiplin terhadap kegiatan belajar di sekolah, dan disiplin terhadap kegiatan belajar di rumah.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini, dilakukan penelitian lapangan dengan menggunakan penelitian kuantitatif, Sebagaimana menurut Sugiyono (2020:16) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan yang terjadi secara akurat terkait fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antar keadaan yang diteliti. Dengan demikian, data yang bersifat kuantitatif tersebut dideskripsikan dengan kata-kata untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat dan dapat dipercaya.

Berlandaskan judul proposal penelitian yakni “Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Negeri 7 Pematang Siantar. Maka yang menjadi lokasi penelitian untuk melaksanakan penelitian yaitu SMP Negeri 7 Pematang Siantar, Jln. Sisingamangaraja, No. 20, Sigulang-gulang, Kec.Siantar Utara,Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara.

Sugiyono, (2017: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 7 Pamatang Siantar.

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MELALUI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SEBAGAI VARIABEL
MODERATING PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI
IPS DI SMA TAMAN SISWA PEMATANG SIANTAR

Kelas	Jumlah Siswa
VIII - 1	32
VIII - 2	31
VIII - 3	32
VIII - 4	32
VIII - 5	32
VIII - 6	32
VIII - 7	32
Jumlah siswa	223

Sampel merupakan sebagian objek yang akan diteliti yang mewakili populasi yang mampu menggambarkan populasi tersebut secara optimal. Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono (2017: 8), menjelaskan bahwa: sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 143 siswa. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini adalah dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* biasa digunakan pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Instrumen Penelitian Menurut Sugiyono (2022: 166) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket/kusioner, mengenai motivasi dan disiplin belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan $> 0,05$. Pada variabel motivasi, disiplin belajar, dan prestasi belajar siswa telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan $0,200 > 0,05$, dan berdasarkan pada gambar 4.1 kurva normal p-plot dapat dilihat bahwa penyebaran data berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka nilai terstandarisasi dan memenuhi asumsi normalitas.

Coefficients ^a				
Model		Collinearity Statistics		
		B	Tolerance	VIF
1	(Constant)	58.968		
	MOTIVASI	.100	.890	1.124
	DISIPLIN BELAJAR	.121	.890	1.124

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Hasil uji multikolinearitas bahwa Tolerance > 0,10 dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10, berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) 1,000 < 10 dan nilai Tolerance 1,000 > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan X. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	58.968	3.113		18.940
	MOTIVASI	.100	.039	.209	2.544
	DISIPLIN BELAJAR	.121	.040	.247	2.997

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai constant (a) sebesar 58.968 sedangkan nilai dari motivasi 0,100 (b1) sebesar 0,121 dan nilai dari disiplin belajar (b2) sebesar 0,100, sehingga persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

$$Y = 58.968 + 0,100 X_1 + 0,121 X_2 + 8115,828$$

*PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MELALUI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SEBAGAI VARIABEL
MODERATING PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI
IPS DI SMA TAMAN SISWA PEMATANG SIANTAR*

Konstanta sebesar 58.968 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi belajar adalah sebesar 58.968. Koefisien regresi X1 sebesar 0,100 dan X2 sebesar 0,121. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan Variabel X2 terhadap Y adalah positif.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.968	3.113		18.940	.000
MOTIVASI	.100	.039	.209	2.544	.012
DISIPLIN BELAJAR	.121	.040	.247	2.997	.003

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Hasil uji t berdasarkan tabel 4.8 nilai t hitung dari motivasi (2.544) lebih besar dibandingkan t tabel (1,6553) berdasarkan hasil yang diperoleh maka menerima H_a dan menerima H_0 untuk variabel motivasi. Dengan demikian, terdapat pengaruh antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 7 Pematang Siantar. Nilai t hitung dari disiplin belajar (2,997) lebih besar dibandingkan t tabel (1,6553), sehingga berdasarkan hasil yang diperoleh maka menerima H_0 dan menerima H_a untuk variabel disiplin belajar. Dengan demikian, secara parsial disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 7 Pematang Siantar.

Secara parsial variabel disiplin belajar berpengaruh lebih dominan daripada motivasi. Hal ini dapat diketahui dari tabel 4.7 dimana nilai disiplin belajar memiliki nilai paling tinggi yaitu sebesar 2,997. Artinya variabel disiplin belajar lebih mempengaruhi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 7 Pematang Siantar.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1308.336	2	654.168	11.526	.000 ^b
Residual	8115.828	143	56.754		
Total	9424.164	145			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), DISIPLIN BELAJAR, MOTIVASI

Hasil uji F berdasarkan tabel 4.9 diperoleh bahwa nilai Fhitung (11.526) lebih besar dibandingkan dengan nilai Ftabel (2,6678). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H_0 dan Menerima H_a . Dengan demikian secara bersama-sama motivasi dan disiplin belajar berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 7 Pematang Siantar.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 ^a	.139	.127	7.534

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN BELAJAR, MOTIVASI

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Nilai koefisien determinasi R Square pada tabel 4.10 diketahui sebesar 0,139. Yang berarti 13,9% variabel motivasi dan disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 7 Pematang Siantar. Sedangkan 86,1% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kepercayaan diri, minat belajar, dan teman sebaya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif motivasi terhadap prestasi belajar siswa, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari motivasi (2.544) > t_{tabel} (1,6580) dan nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 dimana nilai signifikannya sebesar $0,012 < 0,05$ yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari disiplin belajar (2,997) > nilai t_{tabel} (1,6553) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
3. Efikasi diri dan Lingkungan sekolah secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F_{hitung}

(11.526) > nilai F_{tabel} (2,6678). Uji koefisien determinasi *R Square* diketahui sebesar 0,139, yang berarti 13,9% variabel motivasi dan disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah UPTD SMP Negeri 7 Pematang Siantar. Sedangkan 86,1% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kepercayaan diri, minat belajar, dan teman sebaya

SARAN

Sebagai bagian dari akhir penelitian ini, maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Motivasi dan disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa hendaklah memperhatikan kedua faktor tersebut. Seperti disiplin belajar perlu diperhatikan dan ditingkatkan, hal ini sangat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Motivasi juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah, karena dengan motivasi siswa yang tinggi membuat aktivitas pada proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik.
2. Bagi sekolah agar dapat memberi arahan kepada siswa agar lebih meningkatkan motivasi diri guna mencapai prestasi belajar yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini, seperti mengkaji faktor-faktor lainnya yang belum termasuk dalam penelitian ini, seperti minat belajar, disiplin belajar dan lain sebagainya untuk mengetahui faktor apalagi yang mempengaruhi

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, Ridwan. (2011). *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Baharudin. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Arkuzz Media.
- Drs. Syaiful Bahri Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional.

- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama..
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Edison alfa. 2023. *Model Problem Based Learning Meningkatkan Prestasi Belaja*. Lombok Tengah. Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenegoro.
- Lestari Tititk Endang. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Prestasi Siswa Sekolah Dasar*. Deepublish.
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moenir. (2015). *Manajemen Pelayanan Umum Indonesia*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (1980). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.
- Siagian Sondang P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sardiman, .M. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Gravindo.
- Sardiman A.M. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 48.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfaleta, CV.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Ikapi.
- Widiasworo. (2016). *19 Kiat Sukses Membangun Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jogjakarta : Arkuzz Media.
- Arsana, I. K. S. 2020. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial.
- Iswahyuni. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa*. In Universitas Negeri Makassar. Universitas Negeri Makasar.

- Ninda Aprilia. (2015). *Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates.*
- Rizkinandar, D. A. (2015). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan SMK N 3 Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Syafrudin. (2005). *Jurnal Edukasi. Bandung Modar Maju.*
- Syah, Muhibbin (2017, hlm. 216) prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah psikologi yang dimaksudkan di sini adalah ranah kognitif (kecerdasan berpikir), ranah afektif (kecerdasan emosi), dan ranah psikomotorik (gerak otot/campuran) <https://serupa.id/prestasi-belajar-pengertian-fungsi-indikator-faktor/>